



PERAN STRATEGIS KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD ISLAM KARAKTER KHOIRUNNISA KABUPATEN CIANJUR TAHUN 2024-2025

¹ Adi Susanto, ² Taqwatul Uliyah, ³ Erjati Abas

^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: adisusanto.smb@gmail.com

Abstract

The improvement of educational quality at SD Islam Karakter Khoirunnisa, Cianjur Regency, for the 2024-2025 academic year is influenced by the strategic role of the school principal. This qualitative research using a case study method collected data through in-depth interviews, observations, and document analysis. The results reveal that the principal plays a crucial role in formulating the school's vision and mission, developing strategic plans, and overseeing the implementation of educational programs. The principal is also actively involved in fostering a school culture that supports character development by integrating Islamic values into the learning process. Additionally, the principal plays a significant role in enhancing teachers' competencies through continuous professional development. Proper management of human resources is key to improving educational quality. Adequate facilities and supporting infrastructure also contribute to creating a conducive learning environment for students. However, challenges such as budget constraints and technology limitations must be addressed. Overall, this study concludes that the school principal plays a strategic role in enhancing the quality of education through integrated steps, from planning to overseeing the implementation of educational policies.

Keywords: school principal, educational quality, strategy.

Abstrak

Peningkatan mutu pendidikan di SD Islam Karakter Khoirunnisa Kabupaten Cianjur tahun 2024-2025 dipengaruhi oleh peran strategis kepala sekolah yang sangat penting. Melalui penelitian kualitatif dengan metode studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran utama dalam merumuskan visi dan misi sekolah, menyusun rencana strategis, serta mengawasi implementasi program pendidikan yang ada. Kepala sekolah juga berperan aktif dalam menciptakan budaya sekolah yang mendukung karakter siswa dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah berperan dalam meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik menjadi faktor penting dalam peningkatan kualitas pendidikan. Fasilitas dan sarana pendukung yang memadai juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi para siswa. Meskipun demikian, ada tantangan yang harus dihadapi, seperti keterbatasan anggaran dan teknologi, yang dapat menghambat proses peningkatan mutu pendidikan. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, dengan berbagai langkah yang terintegrasi, dari perencanaan hingga pengawasan implementasi kebijakan pendidikan.

Kata Kunci: kepala sekolah, mutu pendidikan, strategi.

PENDAHULUAN

peran strategis kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Islam Karakter Khoirunnisa Kabupaten Cianjur tahun ajaran 2024-2025. Mutu pendidikan merupakan salah satu aspek krusial dalam menentukan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Di Indonesia, upaya peningkatan mutu pendidikan selalu menjadi perhatian utama pemerintah, para pendidik, dan Masyarakat (Sallis, 2019). Hal ini dikarenakan pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas dalam hal akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan mampu menghadapi tantangan global (Pandi, 2022). Oleh karena itu, pengelolaan pendidikan yang efektif sangat bergantung pada kualitas manajerial dari para pemimpin pendidikan, khususnya kepala sekolah.

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan arah dan kebijakan sekolah. Sebagai pemimpin, kepala sekolah bertanggung jawab tidak hanya dalam mengelola administrasi dan kegiatan operasional sekolah, tetapi juga dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk siswa (Efrina & Warisno, 2021). Mutu pendidikan tidak dapat ditingkatkan tanpa adanya upaya sistematis dari kepala sekolah dalam menyusun dan melaksanakan strategi yang tepat (Hartati et al., 2022). Di SD Islam Karakter Khoirunnisa Kabupaten Cianjur, kepala sekolah dihadapkan pada berbagai tantangan dalam meningkatkan mutu pendidikan, mengingat tantangan yang dihadapi sekolah-sekolah Islam di daerah ini tidak selalu sama dengan yang dihadapi oleh sekolah-sekolah di kota besar.

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi kepala sekolah adalah bagaimana memastikan agar pendidikan yang diberikan tidak hanya mengutamakan aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik, terutama dalam membentuk karakter siswa sesuai dengan visi sekolah yang berfokus pada pengembangan karakter Islam (Hasan & Anita, 2024). Pendidikan yang berorientasi pada karakter ini memerlukan pendekatan yang berbeda dengan pendidikan konvensional yang hanya fokus pada pencapaian nilai akademik. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya pendidikan karakter dan bagaimana cara mengintegrasikannya dalam pembelajaran sehari-hari di sekolah.

Selain itu, kondisi geografis Kabupaten Cianjur yang terletak di daerah perbukitan dengan akses yang terbatas menuju pusat-pusat informasi dan sumber daya pendidikan juga menjadi tantangan tersendiri. Dalam konteks ini, kepala sekolah harus mampu mengembangkan strategi untuk mengatasi kendala infrastruktur dan sumber daya yang terbatas, sehingga proses pembelajaran tetap berjalan dengan optimal (Hasan et al., 2022). Keterbatasan tersebut mengharuskan kepala sekolah untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan teknologi pendidikan, sumber daya lokal, serta menjalin kemitraan

dengan berbagai pihak, baik itu pemerintah, masyarakat, maupun lembaga pendidikan lainnya.

Kepala sekolah di SD Islam Karakter Khoirunnisa juga perlu menghadapi dinamika di dalam lingkungan sekolah, di mana terdapat beragam karakter siswa, guru, dan orang tua. Keberhasilan peningkatan mutu pendidikan sangat bergantung pada kemampuannya untuk mengelola keberagaman ini dengan baik. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu merumuskan strategi yang tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas pengajaran di dalam kelas, tetapi juga mencakup pengembangan budaya sekolah yang positif, peningkatan keterlibatan orang tua, serta penguatan komunikasi antara pihak sekolah dan masyarakat.

Di sisi lain, peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan juga sangat terkait dengan kualitas manajerial yang dimilikinya, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian terhadap semua kegiatan di sekolah (Arifa, 2020). Strategi yang dirumuskan harus bersifat holistik, mencakup aspek akademik, pembentukan karakter, peningkatan kompetensi guru, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini memerlukan perencanaan yang matang serta kemampuan untuk mengimplementasikan program-program yang mendukung visi dan misi sekolah (Sriwidadi, 2001). Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji lebih dalam bagaimana peran strategis kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Islam Karakter Khoirunnisa Kabupaten Cianjur.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami secara menyeluruh berbagai strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, serta tantangan yang dihadapi selama proses tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan, khususnya dalam konteks sekolah-sekolah Islam di daerah-daerah yang memiliki keterbatasan sumber daya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi kepala sekolah dan pemangku kebijakan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD Islam Karakter Khoirunnisa Kabupaten Cianjur.

Dengan melihat pentingnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka penelitian ini sangat relevan untuk memberikan wawasan lebih dalam mengenai langkah-langkah strategis yang dapat diterapkan oleh kepala sekolah dalam menghadapi tantangan-tantangan pendidikan yang ada (Bijani et al., 2024). Dalam konteks SD Islam Karakter Khoirunnisa, strategi tersebut tidak hanya terbatas pada peningkatan kualitas akademik, tetapi juga mencakup pengembangan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini penting karena pendidikan karakter menjadi

fondasi yang sangat esensial dalam mencetak generasi penerus bangsa yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berbudi pekerti luhur.

Penerapan strategi yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah-sekolah Islam, seperti yang dilakukan di SD Islam Karakter Khoirunnisa, juga akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan pendidikan di daerah secara lebih luas. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berguna untuk sekolah yang menjadi objek penelitian, tetapi juga memberikan kontribusi bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan di tingkat lokal maupun nasional.

Dengan mempertimbangkan semua aspek di atas, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Islam Karakter Khoirunnisa Kabupaten Cianjur, serta bagaimana strategi yang tepat dapat mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi. Melalui penelitian ini, diharapkan kepala sekolah dan pemangku kebijakan pendidikan dapat mengadopsi strategi-strategi yang terbukti efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah-sekolah Islam, khususnya yang berada di daerah-daerah dengan keterbatasan sumber daya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (Sugiyono, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan memahami secara mendalam peran strategis kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Islam Karakter Khoirunnisa Kabupaten Cianjur pada tahun ajaran 2024/2025. Pendekatan kualitatif dipilih karena sifatnya yang lebih memungkinkan untuk mengeksplorasi fenomena yang ada, memahami pengalaman, perspektif, dan strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam konteks yang lebih luas, serta dapat memberikan gambaran yang lebih kaya tentang proses peningkatan mutu pendidikan yang terjadi di sekolah tersebut.

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus, di mana fokus utama adalah pada satu sekolah, yaitu SD Islam Karakter Khoirunnisa. Pemilihan studi kasus ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah ini memiliki karakteristik unik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, yang dapat memberikan wawasan penting terkait strategi-strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah. Dengan menggunakan desain studi kasus, peneliti dapat memperoleh data yang lebih spesifik, detail, dan mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut, serta tantangan-tantangan yang dihadapi selama proses tersebut.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui berbagai teknik, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi (Handoko et al., 2024). Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, serta beberapa siswa yang mewakili berbagai tingkatan kelas untuk menggali informasi mengenai pandangan mereka terhadap strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur,

sehingga memungkinkan peneliti untuk menggali informasi lebih mendalam dan fleksibel sesuai dengan konteks dan kebutuhan yang muncul selama wawancara. Para informan dipilih secara purposive, yaitu berdasarkan keterlibatan mereka dalam proses pendidikan dan pemahaman mereka terhadap upaya peningkatan mutu yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Selain wawancara, teknik observasi juga digunakan untuk melihat langsung bagaimana strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah berjalan dalam praktik. Observasi dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas untuk memantau implementasi kebijakan yang telah dirumuskan oleh kepala sekolah, serta interaksi antara guru, siswa, dan pihak sekolah lainnya. Dengan observasi, peneliti dapat memperoleh informasi langsung mengenai kondisi pendidikan di sekolah, serta mencatat berbagai aspek yang mungkin tidak terungkap melalui wawancara.

Dokumentasi juga menjadi salah satu sumber data penting dalam penelitian ini. Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kebijakan sekolah, laporan kegiatan, rencana strategis, serta data akademik siswa yang relevan. Dokumen-dokumen ini memberikan gambaran mengenai kebijakan yang telah diterapkan, serta membantu peneliti untuk menganalisis sejauh mana strategi yang digunakan oleh kepala sekolah berhasil meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif yang bersifat induktif (Sidiq & Choiri, 2019). Proses analisis dimulai dengan mengorganisir data yang telah terkumpul, mengkategorikan informasi berdasarkan tema-tema yang relevan, dan mencari pola-pola yang muncul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang ada, serta menghubungkannya dengan teori-teori yang relevan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dengan observasi dan dokumen yang ada (Ramdhan, 2021). Selain itu, validitas penelitian juga dijaga dengan cara melakukan member checking, yaitu memberikan kesempatan kepada informan untuk memverifikasi kembali hasil wawancara guna memastikan bahwa informasi yang diperoleh akurat dan sesuai dengan realitas di lapangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan terpercaya mengenai peran strategis kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Islam Karakter Khoirunnisa Kabupaten Cianjur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran strategis kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Islam Karakter Khoirunnisa Kabupaten Cianjur pada tahun ajaran 2024/2025. Dalam hal ini, penelitian mengidentifikasi berbagai faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan, serta mengeksplorasi strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah untuk mewujudkan visi dan misi pendidikan yang berkualitas di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, ditemukan beberapa tema utama yang akan dibahas lebih lanjut dalam bagian ini.

Peran Kepala Sekolah dalam Perencanaan Strategis Peningkatan Mutu Pendidikan

Perencanaan strategis menjadi langkah pertama dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Islam Karakter Khoirunnisa. Kepala sekolah memegang peran penting dalam merumuskan visi, misi, dan tujuan pendidikan yang jelas dan terukur. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, diketahui bahwa beliau memiliki komitmen yang kuat terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah ini. Salah satu langkah awal yang diambil adalah dengan melakukan pemetaan terhadap kebutuhan pendidikan di sekolah. Hal ini mencakup identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi sekolah, serta potensi yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Kepala sekolah kemudian bekerja sama dengan dewan guru untuk merumuskan rencana kerja yang sesuai dengan visi dan misi yang telah disusun. Rencana kerja tersebut berfokus pada beberapa aspek utama, termasuk peningkatan kualitas pengajaran, pembentukan karakter siswa, serta perbaikan fasilitas dan sarana prasarana. (Anshar, 2022) Dalam perencanaan ini, kepala sekolah menekankan pentingnya pengembangan sumber daya manusia, baik bagi guru maupun siswa, agar kualitas pendidikan di sekolah dapat terus ditingkatkan. Kepala sekolah juga menginisiasi pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar, serta meningkatkan keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran (Ritonga Magister Manajemen Pendidikan Tinggi, 2020).

Pentingnya perencanaan yang matang ini tercermin dari hasil observasi di lapangan, di mana para guru tampak menjalankan program yang telah dirancang dengan penuh dedikasi (Hartati et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah tidak hanya menyusun rencana, tetapi juga memastikan implementasinya berjalan dengan baik, serta selalu memantau perkembangan setiap aspek yang telah ditetapkan.

Peningkatan Kualitas Pengajaran Melalui Strategi Pembelajaran Inovatif

Salah satu langkah strategis yang diambil oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memfokuskan perhatian pada peningkatan kualitas pengajaran di kelas. Kepala sekolah mendorong para guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam hal ini, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi salah satu pendekatan utama yang diterapkan dalam proses pembelajaran di SD Islam Karakter Khoirunnisa.

Hasil wawancara dengan beberapa guru mengungkapkan bahwa mereka mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan TIK, yang kemudian diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan penggunaan multimedia, aplikasi pendidikan, dan platform e-learning, pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Guru-guru juga diminta untuk mengembangkan berbagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa, seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kolaboratif, dan pembelajaran berbasis masalah. Metode ini berhasil meningkatkan keterlibatan

siswa dalam proses belajar mengajar, yang pada gilirannya berdampak positif pada pemahaman dan hasil belajar mereka.

Observasi di kelas menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dan lebih terlibat dalam pelajaran ketika teknologi digunakan untuk mendukung pembelajaran. Mereka tidak hanya menghafal materi, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif melalui proyek-proyek yang diberikan oleh guru. Ini menunjukkan bahwa penggunaan TIK yang tepat dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik, serta dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan abad 21.

Pembentukan Karakter Siswa sebagai Bagian dari Mutu Pendidikan

Pembentukan karakter siswa menjadi salah satu fokus utama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SD Islam Karakter Khoirunnisa. Kepala sekolah menekankan pentingnya pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai Islam, sehingga para siswa tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan bisa menjadi pribadi yang bermanfaat bagi masyarakat. Untuk itu, kepala sekolah menerapkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan program-program khusus yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa, seperti pengajian rutin, kegiatan sosial, dan program kepemimpinan.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa pembentukan karakter dilakukan dengan melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan yang mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, kerja sama, dan rasa tanggung jawab. Program ini dirancang agar siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Observasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler dan program kepemimpinan juga menunjukkan bahwa siswa aktif berpartisipasi dan menunjukkan perubahan yang positif dalam perilaku mereka.

Selain itu, pendidikan karakter juga diperkuat dengan pendekatan keteladanan dari para guru. Kepala sekolah memberikan contoh yang baik dalam setiap tindakannya, sehingga para guru dan siswa dapat mencontoh sikap dan perilaku positif yang diterapkan di sekolah (Hartati et al., 2022). Hal ini menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembentukan karakter, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Peningkatan Kualitas Fasilitas dan Infrastruktur Sekolah

Peningkatan fasilitas dan infrastruktur sekolah merupakan faktor penting yang mendukung keberhasilan pendidikan. Kepala sekolah menyadari bahwa mutu pendidikan tidak hanya bergantung pada kualitas pengajaran, tetapi juga pada fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan belajar mengajar (Megasari, 2020). Oleh karena itu, kepala sekolah berusaha untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada di SD Islam Karakter Khoirunnisa.

Dalam hal ini, kepala sekolah bekerja sama dengan pihak yayasan dan komite sekolah untuk meningkatkan fasilitas fisik sekolah, seperti ruang kelas, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, serta fasilitas olahraga dan seni. Selain itu, kepala sekolah juga berusaha untuk memastikan ketersediaan bahan ajar dan alat bantu pembelajaran yang memadai. Hal ini terlihat

dari peningkatan jumlah dan kualitas buku yang tersedia di perpustakaan, serta peningkatan jumlah komputer dan perangkat teknologi yang digunakan dalam pembelajaran (Rohman et al., 2024). Para guru juga diberikan pelatihan untuk memaksimalkan penggunaan fasilitas yang ada, seperti laboratorium komputer dan ruang multimedia, untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif.

Observasi menunjukkan bahwa siswa merasa lebih nyaman dan lebih termotivasi untuk belajar dengan adanya fasilitas yang lebih lengkap dan nyaman. Mereka lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan lebih tertarik untuk mengeksplorasi berbagai materi ajar yang diberikan. Dengan adanya fasilitas yang memadai, kualitas pembelajaran pun dapat ditingkatkan, yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa.

Tantangan dan Kendala dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Meskipun banyak strategi yang telah diterapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Islam Karakter Khoirunnisa, tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat beberapa tantangan dan kendala yang harus dihadapi. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah terbatasnya anggaran yang tersedia untuk meningkatkan fasilitas dan sarana prasarana sekolah. Walaupun kepala sekolah telah berupaya untuk bekerja sama dengan pihak yayasan dan komite sekolah untuk mendapatkan dana tambahan, terkadang masih ada keterbatasan dalam hal sumber daya yang dapat dialokasikan untuk pengembangan fasilitas sekolah (Latifah et al., 2021).

Selain itu, penerapan teknologi dalam pembelajaran juga menghadapi tantangan terkait dengan keterbatasan akses internet dan perangkat yang tersedia. Beberapa daerah di Kabupaten Cianjur masih mengalami kesulitan dalam hal infrastruktur teknologi, yang dapat membatasi efektivitas penggunaan TIK dalam pembelajaran. Meskipun begitu, kepala sekolah tetap berusaha untuk mengatasi kendala ini dengan cara memberikan pelatihan kepada guru untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada, serta mencari alternatif lain untuk memastikan bahwa pembelajaran tetap berjalan dengan efektif.

KESIMPULAN

Peran strategis kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Islam Karakter Khoirunnisa Kabupaten Cianjur sangatlah penting dan berpengaruh besar terhadap keberhasilan pendidikan di sekolah tersebut. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai manajer pendidikan, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu mengarahkan dan memotivasi seluruh komponen sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Salah satu aspek utama yang menunjukkan peran strategis kepala sekolah adalah dalam hal perencanaan. Kepala sekolah merancang visi, misi, dan tujuan pendidikan yang jelas dan terukur, serta merumuskan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan ini mencakup berbagai bidang, termasuk pengembangan sumber daya manusia, peningkatan fasilitas dan sarana prasarana, serta program-program pembelajaran yang inovatif. Keberhasilan perencanaan ini tercermin dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang lebih

efektif dan efisien, serta peningkatan kualitas pengajaran yang signifikan. Kepala sekolah juga berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran melalui pembentukan karakter siswa yang berbasis pada nilai-nilai Islam, yang menjadi identitas kuat SD Islam Karakter Khoirunnisa. Pendidikan karakter ini tidak hanya ditanamkan di dalam kelas, tetapi juga melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang menumbuhkan rasa tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama di antara siswa. Dalam hal ini, kepala sekolah juga berperan sebagai teladan bagi seluruh warga sekolah, menunjukkan sikap-sikap positif yang diharapkan dapat diikuti oleh siswa dan guru. Selain itu, kepala sekolah juga sangat memperhatikan kualitas fasilitas dan sarana prasarana sekolah sebagai bagian dari upaya meningkatkan mutu pendidikan. Fasilitas yang memadai seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium, ruang perpustakaan, serta sarana olahraga dan seni, turut menunjang proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan efektif. Pembenahan fasilitas ini menjadi prioritas dalam meningkatkan kualitas pendidikan karena dengan adanya fasilitas yang baik, siswa dapat belajar dengan lebih nyaman dan maksimal. Namun, meskipun berbagai strategi telah diterapkan, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu kendala utama adalah terbatasnya anggaran yang tersedia untuk pengembangan fasilitas dan sarana prasarana. Meskipun demikian, kepala sekolah tetap berusaha untuk mencari solusi, baik dengan bekerja sama dengan pihak yayasan, komite sekolah, maupun mencari sumber dana alternatif untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah keterbatasan akses teknologi dan internet, yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran berbasis teknologi. Kepala sekolah tetap berupaya agar teknologi dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin dalam pembelajaran, meskipun ada keterbatasan tersebut. Secara keseluruhan, peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Islam Karakter Khoirunnisa Kabupaten Cianjur terbukti sangat strategis dan efektif. Melalui kepemimpinan yang visioner, perencanaan yang matang, pengembangan sumber daya manusia, serta peningkatan fasilitas dan sarana, kepala sekolah berhasil membawa perubahan positif di sekolah. Upaya tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan pendidikan dan memimpin sekolah menuju keberhasilan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshar, M. (2022). Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 1 Talaga Jaya. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 2095–2103. <https://doi.org/10.31004/JPDK.V4I6.8507>
- Arifa, B. N. (2020). PELAKSANAAN MANAJEMEN REKRUTMEN TENAGA PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH AL-MUKHLISIN. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 5(2), 167–176.

- <https://doi.org/10.15575/ISEMA.V5I2.5740>
- Bijani, H. L., Siregar, E. N., Mutia, Z., & ... (2024). Urgensi Administrasi Pendidikan Bagi Peningkatan Mutu Pendidikan. ... : *Jurnal Pendidikan*
<https://jurnal.kalimasadagroup.com/index.php/pandu/article/view/925>
- Efrina, L., & Warisno, A. (2021). Meningkatkan Mutu Melalui Implementasi Manajemen Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(2), 214–219. <https://doi.org/10.31004/JPDK.V3I2.7776>
- Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. books.google.com.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=G_HvEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=administrasi+pendidikan&ots=Altwn7ZGy&sig=Anlba8-l0WO3s8c9vOgC9RX9f3s
- Hartati, S., Syahril, S., & Setyaningsih, R. (2022). IMPLEMENTASI PERENCANAAN STRATEGIS DALAM MENINGKATKAN MUTU TENAGA PENDIDIK DI SMKN 1 NEGERIKATON KABUPATEN PESAWARAN. *UNISAN JURNAL*, 1(1), 382–388.
<http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/248>
- Hasan, M., & Anita, A. (2024). PENERAPAN MANAJEMEN MUTU TERPADU TERHADAP EFISIENSI ADMINISTRASI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN AKREDITASI UNGGUL DI MTS AL HIDAYAH MARGA AGUNG LAMPUNG SELATAN. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(001), 217–232.
<https://doi.org/10.30868/IM.V7I001.7494>
- Hasan, M., Warisno, A., Harahap, N., & Hidayati Murtafiah, N. (2022). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro. *An Naba*, 5(2), 34–54. <https://doi.org/10.51614/ANNABA.V5I2.156>
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI MA NURUL ISLAM JATI AGUNG. *JURNAL MUBTADIIN*, 7(02), 70–81. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/99>
- Megasari, R. (2020). Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi. In *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1554485&val=1537&title=PENINGKATAN PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMPN 5 BUKITTINGGI>
- Pandi, A. (2022). Peran tenaga administrasi dalam meningkatkan mutu layanan administrasi di MTs. Hidayatul Muhsinin. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*.
<http://ejournal.insud.ac.id/index.php/MPI/article/view/137>
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian* (A. A. Effendy (Ed.); 1st ed., Vol. 1). Cipta Media Nusantara (CMN). www.ciptapublishing.com
- Ritonga Magister Manajemen Pendidikan Tinggi, B. (2020). Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Di MAN 2 Model. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(2), 246–256.
<https://doi.org/10.30596/EDUTECH.V6I2.4930>
- Rohman, I., Abidin, Z., & ... (2024). Perancangan Sistem Inventarisasi Sarana sebagai Upaya Peningkatan Akreditasi Sekolah di SMAN 5 Pamekasan. ... *Of Administration and*
<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/ALIGNMENT/article/view/10422>
- Sallis, E. (2019). *Total Quality Management in Education; Manajemen Mutu Pendidikan*. IRCiSoD.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal*

- of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sriwidadi, T. (2001). Manajemen Mutu Terpadu. *The Winners*, 2(2), 107–115.
<https://doi.org/10.21512/TW.V2I2.3817>
- Sugiyono. (2019). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN. In *Bandung:Alfabeta*.